



maka hal tersebut juga berdampak pada masyarakat. Hal tersebut dikarenakan, pola sikap masyarakat yang masih tergantung pada pihak luar, untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Maka dari itu pola yang konsumtif, tidaklah baik jika menjadi kebiasaan masyarakat. Karena mereka memiliki kemampuan yang sebenarnya belum dioptimalkan secara benar.

## 2. Timbulnya Kesadaran Untuk Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Pada Proses Pendampingan

Kegiatan demi kegiatan dilakukan pendamping dan subyek secara bersama-sama. Mulai dari musyawarah untuk memahami masalah yang ada, perencanaan aksi dan juga kegiatan tindak lanjutnya. Semua dilakukan secara bersama-sama dengan subyek, tanpa ada paksaan dan juga tekanan. Di dalam pelaksanaan kegiatan yang ada, telah menjadi tempat untuk mereka mampu melakukan diskusi. Secara tidak sadar, mereka telah melakukan diskusi yang semakin membuat situasi semakin hidup.

Kegiatan yang ada dalam pendampingan juga terdiri dari berbagai macam, mulai dari belajar membuat MOL dan PESNAB, juga membuat sekolah lapang, dan materi dari pihak BPP. Semua hal tersebut, dilakukan untuk membuat masyarakat, mampu memiliki kesadaran sedikit demi sedikit. Sehingga akan membawa perubahan sosial dalam kehidupan mereka. Dalam kegiatan tersebut, mereka telah mampu memiliki nilai tambah ketrampilan, pengetahuan wawasan dan juga pemahaman. Karena mereka telah mampu membuat MOL dan PESNAB dan juga terjadi proses diskusi dalam setiap kegiatan. Dengan diskusi yang ada, mereka telah mampu memahami semua keadaan yang ada.

Pada setiap kegiatan antara 3 subyek yang ada, memiliki partisipasi yang berbeda-beda. Akan tetapi diantara subyek yang ada, ibu-ibu PAUD merupakan subyek yang memiliki partisipasi stabil dalam setiap kegiatannya. Sehingga hasil yang didapatkan setiap subyek yang ada, juga berbeda. Tetapi hal tersebut juga telah membawa sedikit perubahan kehidupan masyarakat. Sedikit demi sedikit, mereka telah memulai awal untuk menanam di pekarangannya.

## **B. Rekomendasi**

Pada kegiatan pendampingan ini, menghasilkan kegiatan yang mengawali membawa perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan tersebut berisikan sesuatu yang sebelumnya, belum pernah dilakukan masyarakat sebelumnya. Sehingga hal tersebut akan menambah pengetahuan masyarakat, sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Hal tersebut juga semoga, akan membawa hal yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Terutama pada perkembangan kualitas masyarakat sendiri. Kegiatan tersebut bukanlah program yang dibentuk dari kalangan atas. Melainkan dibentuk, dari keinginan masyarakat sendiri untuk belajar bersama-sama. Bukan sesuatu yang menjadi keinginan kalangan atas, tetapi bukan menjadi kebutuhan masyarakat.

Dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, pendamping memberikan saran pada pihak aparat desa dan ketua kelompok yang ada. Untuk lebih memperhatikan setiap kegiatan yang telah dilakukan masyarakat Sehingga hal tersebut akan tetap berjalan dengan pantauan dari pihak yang terkait. Karena pada dasarnya setiap kegiatan yang berjalan, juga harus tetap dipantau dari pihak yang berwenang. Agar tetap terjalin partisipasi antara aparat desa dan juga masyarakat.